

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Rambu Solo' merupakan upacara pemakaman yang bertujuan untuk menghormati dan menghantarkan arwah menuju alam roh. Mulanya Rambu Solo' disesuaikan dengan status sosial dan kekayaan yang meninggal serta kemampuan ahli waris dan keluarga terdekat. Akan tetapi pengaruh budaya siri' (malu), modernisasi dan kurang edukasi tentang upacara Rambu Solo' Sehingga menyebabkan banyak masyarakat Toraja khususnya generasi muda mulai merasa terbebani, mulai dari beban moral, beban ekonomi, dan salah persepsi.

Dalam memperkenalkan dan mengedukasi tentang nilai-nilai budaya yang terdapat dalam prosesi Rambu Solo', ada dua cara untuk yang dapat dilakukan untuk melestarikan dan mempertahankan budaya adat Rambu Solo' yaitu dengan pengalaman budaya (*Culture Experience*) dan pengetahuan budaya (*Culture Knowledge*).

Media buku ilustrasi dipilih sebagai media edukasi, dan penyebaran informasi terkait prosesi upacara adat Rambu Solo' sebab tidak semua orang dapat mengikuti budaya prosesi Rambu Solo' secara langsung. Maka dalam buku ini terdapat berbagai informasi yang membahas terkait sejarah, tahap-tahap, dan aktifitas yang dilakukan selama prosesi Rambu Solo' berlangsung. Perancangan ini dikombinasikan dengan menggunakan pendekatan elemen visual yang berupa ilustrasi yang menggunakan gaya semirealis yang berfungsi menjadi penjelas dari setiap kegiatan yang terjadi pada upacara Rambu Solo' di Toraja. Dengan adanya perancangan media ini, diharapkan generasi muda dapat memiliki pemahaman yang lebih terhadap nilai-nilai dari upacara Rambu Solo'.

Buku ilustrasi ini telah diuji pengguna kepada beberapa target audiens yang pernah mengikuti prosesi Rambu Solo', uji pengguna ini diujikan kebeberapa orang. Hasil uji pengguna ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa perancangan buku

ilustrasi “Rambu Solo’ Perjalanan Menuju Keabadian” mampu mengakomodir tujuan perancangan buku sebagai media yang informatif, mengedukasi dan mudah dipahami dalam menyampaikan informasi mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam upacara Rambu Solo’. Dengan beberapa catatan terutama mengenai penulisan terutama untuk memperjelas disetiap adegan dan penyusunan narasi pada buku yang harusnya dapat lebih dimaksimalkan.

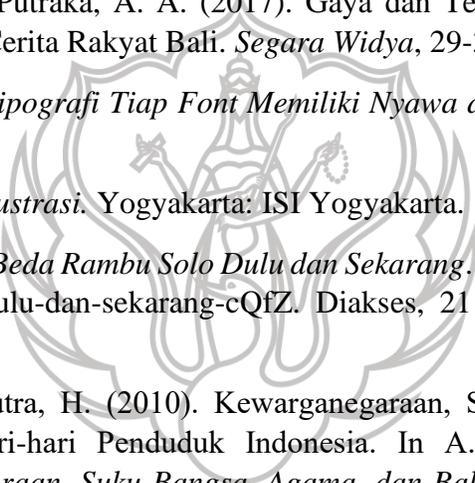
B. Saran

Perancangan buku ilustrasi Rambu Solo’ ini masih jauh dari kata sempurna. Melalui perancangan buku ilustrasi Rambu Solo’ ini diharapkan kolaborasi bersama para ahli di bidang budaya khususnya budaya Toraja. Sehingga kedepannya buku ilustrasi “Rambu Solo’ Perjalanan Menuju Keabadian” dapat berkembang lebih luas dari segi materi, agar bisa dijadikan pegangan yang berarti bagi audiens untuk mengenal budaya Toraja terutama prosesi Rambu Solo’ secara lebih mendalam.

Selanjutnya lebih memperluas cakupan media yang membahas tentang Upacara Rambu Solo’ di Toraja. Seperti membuat komik, *motion graphic*, game, dan juga media interaktif lain yang membahas tentang upacara Rambu Solo’ di Tana Toraja. Diharapkan perancangan buku ini dapat menjadi referensi dan celah munculnya buku-buku dengan tema serupa ataupun gaya yang serupa, baik juga dari segi konsep adaptasi narasi cerita maupun media yang lebih relevan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Kusrianto, A. (2009). *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasaran Indonesia.
- Asmirah, Paganggi, R. R., & Hamka, H. (2021, Juni 02). Pergeseran Makna Dalam Pelaksanaan Upacara Adat Rambu Solo' Pada Masyarakat Toraja (Studi Sosiologi Budaya di Lembang Langda Kecamatan Sopai Kabupaten Toraja Utara). *JURNAL SOSIOLOGI KONTEMPORER*, 1, 16-18.
- Ernis, D. (2005). *Buku Ajar Dasar Konsep Visual*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ismail, R. (2019). Ritual Kematian Dalam Agama Asli Toraja "Aluk To Dolo". *Religi*, 15(1), 87-106.
- Janottama, I. A., & Putraka, A. A. (2017). Gaya dan Teknik Perancangan Ilustrasi Tokoh pada Cerita Rakyat Bali. *Segara Widya*, 29-30.
- Maharsi, I. (2013). *Tipografi Tiap Font Memiliki Nyawa dan Arti*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Maharsi, I. (2016). *Ilustrasi*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Matanasi, P. (2018). *Beda Rambu Solo Dulu dan Sekarang*. Dalam <https://tirto.id/beda-rambu-solo-dulu-dan-sekarang-cQfZ>. Diakses, 21 Maret 2022, pukul 14.00 WITA.
- Na'im, A., & Syaputra, H. (2010). Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia. In A. Na'im, & H. Syaputra, *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia* (p. 5). Jakarta: Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia.
- Nahak, H. M. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 72.
- Naomi, R., Matheosz, J. N., & Deeng, D. (2020). Upacara Rambu Solo' di Kelurahan Padangiring Kecamatan Rantetayo Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Holistik*, 7-16.
- Paranoan, M. (1990). *Upacara Kematian Orang Toraja*. Rantepao: Percetakan Sulo.
- Pasanda, A. A. (1995). *Pong Tiku Pahlawan Tana Toraja*. Jakarta: Fajarbaru Sinarpratama.



- Patadungan, E., Purwanto, A., & Waani, F. J. (2020). Dampak Perubahan Sosial terhadap upacara rambu solo' di kelurahan tondon mamullu Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Holistik*, 10.
- Sendjaja, S. D. (1994). Teori Komunikasi. In S. D. Sendjaja, *Teori Komunikasi* (p. 286). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryadi. (2008). Ilustrasi yang Ilustratif. *Dimensi*, 6(1), 87-99.
- Tangdilintin, L. (1975). *Toraja dan Kebudayaanannya*. Tana Toraja: Yayasan Lepong Bulan.
- Tinarbuko, S. (2003). Semiotika Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual. *NIRMANA*, 5(1), 31-47.

